PERANCANGAN *WEBSITE* CARA MERAWAT ORGAN REPRODUKSI PEREMPUAN REMAJA

PERANCANGAN

Vanya Nabiella Firdhausya
NIM 1312266024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERANCANGAN *WEBSITE* CARA MERAWAT ORGAN REPRODUKSI PEREMPUAN REMAJA

PERANCANGAN

Vanya Nabiella Firdhausya
NIM 1312266024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2018

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tugas Akhir Penciptaan berjudul:
PERANCANGAN *WEBSITE* CARA MERAWAT ORGAN REPRODUKSI diajukan oleh Vanya Nabiella Firdhausya, NIM 131 2266 024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui tim pembina Tugas Akhir pada 15 Februari 2017 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota

Drs. Arif Agung Suwasono, M.Sn.
NIP. 19671116 199303 1 001

Pembimbing II / Anggota

Hesti Rahayu, SSn, M.A.
NIP. 197[illegible]0730 199802 2 001

Co-mate / Anggota

Andi Haryanto, S.Sn, M.Sn.
NIP. 19801[illegible]0812 1 003

Ketua Program Studi / Anggota

Indria Maharsi, S.Sn, M.Sn.
NIP. 197[illegible]0909 200812 1 002

Ketua Jurusan Desain / Ketua

Martino Dwin Nugroho, S.Sn, M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 1959082 198803 2 002

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk :

Kedua orang tua ku, adikku, diriku sendiri, dan perempuan Indonesia.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

"…hal utama dalam hidup manusia adalah tanggung jawab dalam memilih dan menalar." *(*Amartya Sen)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan nama:

Nama	: Vanya Nabiella Firdhausya
NIM	: 1312266024
Fakultas	: Seni Rupa
Program Studi	: Desain Komunikasi Visual

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tugas Akhir saya yang berjudul PERANCANGAN *WEBSITE* CARA MERAWAT ORGAN REPRODUKSI PEREMPUAN REMAJA yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi ataupun instansi manapun, kecuali bagian dari sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Vanya Nabiella Firdhausya
NIM 1312266024

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, kesempatan, semangat dan waktu sehingga tugas akhir pernciptaan berjudul: Perancangan *Website* Cara Merawat Organ Reproduksi Peremmpuan Remaja dapat diselesaikan dengan baik. Adapun laporan ini dibuat guna memenuhi syarat dan kewajiban untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi S-1 Desain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik umatnya begitupun dengan tugas akhir penciptaan ini. Oleh karena itu kritik dan saran membangun penulis harapkan dari berbagai pihak. Semoga penulisan tugas akhir penciptaan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan mohon maaf bila ada kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan.

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Vanya Nabiella Firdhausya
NIM 1312266024

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam perancangan dan proses penyelesaian tugas akir ini, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membina, membimbing, dan membantu. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya.
2. Rektor ISI Yogyakarta, Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
3. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, ibu Dr. Suastiwi, M.Des.
4. Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.
5. Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, bapak Indiria Maharsi, S.Sn.
6. Bapak Drs. Arif Agung Suwasono, M.Sn selaku dosen pembimbing I.
7. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn, MA selaku dosen pembimbing II.
8. Bapak Andi Haryanto, S.Sn, M.Sn selaku dosen wali.
9. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Mamah, bapak, dan Amay yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, bantuan, dan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Faruza Arkan yang telah mencurahkan banyak waktu, bantuan, dan dukungan kepada penulis.
12. Tirta Aditya R. yang membantu merealisasikan tugas akhir ini.
13. Teman-teman yang membantu dalam segi konten, mbak Ismi Nur Khasanah, S.ST, Mahadmi Nur Sinta, dan beberapa responden Ratu, Nanda, Intan, Tata, Sarah, Farida, Tita, Tya, Saffira, Farida.
14. Teman-teman Club Madam Viki, Viki, Uthe, Agung, dan Toyib atas *quotes* penting tidak pentingnya.
15. Teman-teman seperjuangan Acan, Fathia, Dany, Ucup, Ramadhani, Frida, Pandu, dan angkatan 2013.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

16. Teman-teman Gossip dan M2M club, Adel, Athaya, Nadia, Anggun, Haren, Iqbal, Mutiara, Mayura, dan Syeliana.
17. Teman-teman House of Fine.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LEMBAR PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Nama	: Vanya Nabiella Firdhausya
NIM	: 1312266024
Program Studi	: Desain Komunikasi Visual
Fakultas	: Seni Rupa
Jenis	: Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan UPT ISI YOGYAKARTA, karya tugas akhir penciptaan yang berjudul **PERANCANGAN *WEBSITE* CARA MERAWAT ORGAN REPRODUKSI PEREMPUAN REMAJA.** Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan *royalty* kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Vanya Nabiella Firdhausya
NIM. 1312266024

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERANCANGAN *WEBSITE* CARA MERAWAT ORGAN REPRODUKSI PEREMPUAN REMAJA

Oleh: Vanya Nabiella Firdhausya

ABSTRAK

Cara merawat organ reproduksi perempuan remaja merupakan hal penting namun masih jarang mendapat perhatian karena masih dianggap tabu, akses informasi yang benar masih minim. Merawat organ reproduksi sangat penting dalam upaya mencegah timbulnya keputihan dan deteksi dini kanker serviks. Tujuan perancangan ini adalah menghasilkan media komunikasi visual yang mampu menjawab masalah tersebut. Untuk menjawab permasalah tersebut, metode yang digunakan dalam perancangan ini ialah metode *storytelling* dengan pendekatan afektif atau emosional. Hal ini dikarenakan *storytelling* mampu membangun kedekatan audiens dengan media. Kedekatan tersebut diwujudkan melalu bentuk personifikasi.

Hasil perancangan ini merupakan sebuah *website* cara merawat organ reproduksi perempuan remaja. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan remaja membutuhkan media yang membahas topik tersebut.

Keyword: *Website*, Organ Reproduksi Perempuan, Remaja, *Storytelling*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERANCANGAN *WEBSITE* CARA MERAWAT ORGAN REPRODUKSI PEREMPUAN REMAJA

by: Vanya Nabiella Fordhausya

ABSTRACT

Taking care of reproductive organs is needed to prevent leukorrhea and to detect cervical cancer.

The purpose of this media design is creating a visual communication which provides the answers of mentioned issues above.

To answer the problems, this design uses storytelling method and affective, or emotional, approach. It is because storytelling method can develop a connection between audience and media. The connection itself is formed by the personification.

A result of the design is a website containing how to take care of female reproductive organs for teenagers. Meanwhile, this study shows that female teenagers need a media where the issue above is discussed.

Keywords: Website, Personal Hygiene Genetalia, Teenager, Feminine Hygiene, Storytelling

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
MOTTO iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA v
KATA PENGANTAR vi
UCAPAN TERIMA KASIH vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ix
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR TABEL xxii
DAFTAR SKEMA xxiii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Perancangan 5
D. Manfaat Perancangan 5
E. Batasan Masalah dan Ruang Lingkup Perancangan 6
F. Metode Perancangan 7
G. Metoode Analisis Data 8
H. Skematika Perancangan 11

BAB II IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISIS DATA 12
A. Pembahasan Teori 12
1. Tinjauan Organ Reproduktif Perempuan 12
2. Tinjauan Cara Merawat Organ Reproduksi Perempuan 13
a. Pengertian Cara Merawat Organ Reproduksi Perempuan 13

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

b. Membersihkan Vagina 16
c. Menstruasi 18
d. Keputihan 26
e. Pakaian 28
3. Tinjauan Remaja 31
4. Tinjauan Pendekatan Afektif atau Emosional 34
5. Tinjauan *Storytelling* 37
6. Tinjauan *Website* 40
7. Tinjauan Desain Antar Muka 46
8. Tinjauan *Layout* 46
9. Tinjauan Ilustrasi 49
10. Tinjauan Tipografi 53
11. Tinjauan Warna 54
B. Analisis Data 55
C. Sintesis 57

BAB III KONSEP PERANCANGAN 58
A. Tujuan Komunikasi 58
B. Strategi Komunikasi 58
C. Tujuan Media 59
D. Strategi Media 60
1. Media Utama 60
2. Media Pendukung 61
E. Jadwal Media 62
F. Tujuan Kreatif 63
G. Strategi Kreatif 63
1. What to Say 64
2. How to Say 66
a. Komponen Cerita 66
b. Feature 71
c. Positioning 72
d. Jadwal Kreatif 72

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

e. Konsep Verbal....73
f. Konsep Visual....73
g. Konsep Tipografi....75
h. Konsep Warna....76
i. Konsep *Layout*....80
j. Konsep *Website*....81
k. Navigasi *Website*....82
l. Proses Merancang *Website*....82
H. Naskah....84

BAB IV PERANCANGAN....142
A. Penjaringan Ide Visual....142
1. Karakter....142
2. Karakter Pendukung....145
3. Data Visual Pendukung....149
B. Studi Tipografi *Headline*....154
C. Studi Elemen *Website*....156
1. *Button*....156
2. *Header*....156
3. *Footer*....157
4. *Tooltip*....157
D. *Wireframe*....158
E. Final Desain....201
1. Media Utama....201
2. Media Pendukung....268

BAB V PENUTUP....273
A. Kesimpulan....189
B. Saran....191

DAFTAR PUSTAKA....193
LAMPIRAN....194

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Gambar 2.2 *Menstrual Cycle* 19
2. Gambar 2.2 Macam Pakaian Dalam.....29
3. Gambar 2.3 *Maslow Hierarchy of Needs* an 19
4. Gambar 2.4 Contoh *Single Column Grids* 47
5. Gambar 2.5 Contoh *Modular Grids*.....48
6. Gambar 2.6 Contoh *Compound Grid*.....49
7. Gambar 2.7 Contoh 12 *Streps* atau *Grod* dalam *Website*.....49
8. Gambar 2.8 Contoh Ilustrasi Reaslis: Kover Tempo 51
9. Gambar 2.9 Contoh Ilustrasi Karikatur.....51
10. Gambar 2.10 Contoh Ilustrasi Kartun 52
11. Gambar 2.11 Contoh Ilustrasi Dekoratif.....52
12. Gambar 3.1 Inforgrafis Penggunaan *Platform Online* 61
13. Gambar 3.2 Referensi Ilustrasi.....74
14. Gambar 3.3 *Preview* Tipografi Frannerd *Font*.....76
15. Gambar 3.4 *Preview* Tipografi Quick Sand.....76
16. Gambar 3.5 Warna Pink atau Merah Muda 77
17.Gambar 3.6 Warna Biru 78
18. Gambar 3.7 Warna Kuning 78
19. Gambar 3.8 Warna Putih.....79
20.Gambar 3.9 Warna Hitam 79
21. Gambar 3.10 Warna Biru Tua.....80
22. Gambar 3.11 Referens *Layout* Jurnal.....80
23.Gambar 3.12 Referensi *Website*.....81
24. Gambar 4.1 Studi Visual Karakter Utama…….142
25. Gambar 4.2 Sketsa Karakter Utama……...143
26. Gambar 4.3 Alternatif Sketsa Karakter Utama……..143
27. Gambar 4.4 Final Desain Karakter Utama…….143
28. Gambar 4.5 Studi Visual *Main Costume* Karakter Utama…….144
29. Gambar 4.6 Studi Visual *Main Costume* Karakter Utama 2…….144

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

30. Gambar 4.7 Sketsa *Main Costume* Karakter Utama……..144
31. Gambar 4.8 Alternatif Sketsa *Maian Costume* Karakter Utama……144
32. Gambar 4.9 Final Desain *Main Costume* Karakter Utama……145
33. Gambar 4.10 Studi Visual Karakter Mpus…….145
34. Gambar 4.11 Studi Visual Karakter Mpus 2……..145
35. Gambar 4.12 Sketsa Karakter Mpus……..146
36. Gambar 4.13 Final Desain Karakter Mpus……146
37. Gambar 4.14 Studi Visual karakter Tiya……146
38. Gambar 4.15 Sketsa Karakter Tiya……146
39. Gambar 4.16 Final Desain Karakter Tiya……..146
40. Gambar 4.17 Studi Visual Karakter Sari……147
41. Gambar 4.18 Studi Visual Karakter Sari 2…….147
42. Gambar 4.19 Sketsa Karakter Sari…….147
43. Gambar 4.20 Final Desain Karakter Sari……...…147
44. Gambar 4.21 Studi Visual Karakter Tasya……148
45. Gambar 4.22 Sketsa Karakter Tasya……..148
46. Gambar 4.23 Final Desain Karakter Tasya……148
47. Gambar 4.24 Studi Visual Pembalut……..149
48. Gambar 4.25 Studi Visual Pemabalut 2…….149
49. Gambar 4.26 Sketsa Pembalut……...……...…….149
50. Gambar 4.27 Final Desain Pembalut…….149
51. Gambar 4.28 Studi Visual Tampon……150
52. Gambar 4.29 Studi Visual *Menstrual Cup*…….150
53. Gambar 4.30 Sketsa Tampon dan *Menstrual Cup*.……..150
54. Gambar 4.31 Final Desain Visual Tampon dan *Menstrual Cup*.……..150
55. Gambar 4.32 Studi Visual Organ Reproduksi Perempuan Internal.……..151
56. Gambar 4.33 Sketsa Organ Reproduksi Perempuan Internal…….151
57. Gambar 4.34 Final Desain Organ Reproduksi Perempuan Internal……...…151
58. Gambar 4.35 Studi Visual Endometriosis……...……...152
59. Gambar 4.36 Sketsa Endometriosis……...……152
60. Gambar 4.37 Final Desain Visual Endometriosis……..152
61. Gambar 4.38 Studi Visual Closet……...……153

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

62. Gambar 4.39 Sketsa Closet……...…….153
63. Gambar 4.40 Final Desain Closet……..153
64. Gambar 4.41 Studi Visual Gayung……154
65. Gambar 4.42 Sketsa Gayung……..154
66. Gambar 4.43 Final Desain Gayung……154
67. Gambar 4.44 Alternatif *Font*……..155
68. Gambar 4.45 Pengembangan Tipografi *Headline*……..155
69. Gambar 4.46 Final Desain Tipografi *Headline*……..155
70. Gambar 4.47 Alternatif *Button*……..156
71. Gambar 4.48 Alternatif *Header*……156
72. Gambar 4.49 Final Desain *Header*……....157
73. Gambar 4.50 Alternatif Desain *Footer*……..158
74. Gambar 4.51 Final Desain *Footer*……...158
75. Gambar 4.52 Final Desain *Tooltip*……..159
76. Gambar 4.53 Alternatif Desain *Tooltip*……..159
77. Gambar 4.54 *Wireframe Landing Page*……160
78. Gambar 4.55 *Wireframe About Page*……..161
79. Gambar 4.56 *Wireframe About Page 2*……..162
80. Gambar 4.57 *Wireframe* Membersihkan *Page 1*……..163
81. Gambar 4.58 *Wireframe* Membersihkan *Page 2*……..163
82. Gambar 4.59 *Wireframe* Membersihkan *Page 3*……....164
83. Gambar 4.60 *Wireframe* Membersihkan *Page 4*……165
84. Gambar 4.61 *Wireframe* Membersihkan *Page 5*……..166
85. Gambar 4.62 *Wireframe* Membersihkan *Page 6*……167
86. Gambar 4.63 *Wireframe* Membersihkan *Page 7*……168
87. Gambar 4.64 *Wireframe* Menstruasi *Page 1*……...……...169
88. Gambar 4.65 *Wireframe* Menstruasi *Page 2*……..170
89. Gambar 4.66 *Wireframe* Menstruasi *Page 3*……..171
90. Gambar 4.67 *Wireframe* Menstruasi *Page 4*……..172
91. Gambar 4.68 *Wireframe* Menstruasi *Page 5*……....173
92. Gambar 4.69 *Wireframe* Menstruasi *Page* 6……..174
93. Gambar 4.70 *Wireframe* Menstruasi *Page 7*……....175

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

94. Gambar 4.71 *Wireframe* Menstruasi *Page* 8……..…176
95. Gambar 4.72 *Wireframe* Menstruasi *Page 9*……..177
96. Gambar 4.73 *Wireframe* Menstruasi *Page 10*……..178
97. Gambar 4.74 *Wireframe* Menstruasi *Page 11*……..179
98. Gambar 4.75 *Wireframe* Menstruasi *Page 12*……..180
99. Gambar 4.76 *Wireframe* Menstruasi *Page 13*……...181
100. Gambar 4.77 *Wireframe* Menstruasi *Page 14*……..…182
101. Gambar 4.78 *Wireframe* Menstruasi *Page 14*……..…183
102. Gambar 4.79 *Wireframe* Keputihan *Page 1*……...184
103. Gambar 4.80 *Wireframe* Keputihan *Page 2*……....185
104. Gambar 4.81 *Wireframe* Keputihan *Page 3*……186
105. Gambar 4.82 *Wireframe* Keputihan *Page 4*……187
106. Gambar 4.83 *Wireframe* Pakaian *Page 1*……...188
107. Gambar 4.84 *Wireframe* Pakaian *Page 2*……..…189
108. Gambar 4.85 *Wireframe* Pakaian *Page 3*……..…190
109. Gambar 4.86 *Wireframe* Pakaian *Page 4*……191
110. Gambar 4.87 *Wireframe Special Issue:* Vaksin HPV *Page 1*……..192
111. Gambar 4.88 *Wireframe Special Issue:* Vaksin HPV *Page 2*……..193
112. Gambar 4.89 *Wireframe Special Issue:* Vaksin HPV *Page 3*……..194
113. Gambar 4.90 *Wireframe Special Issue:* Tips Mencuci CD *Page 1*……....195
114. Gambar 4.91 *Wireframe Special Issue: Tip*s Mencuci CD *Page 2*……...196
115. Gambar 4.92 *Wireframe* Kamu Harus Tahu *Page 1*……....197
116. Gambar 4.93 *Wireframe* Kamu Harus Tahu *Page 2*……..…198
117. Gambar 4.94 *Wireframe* Kamu Harus Tahu *Page 3*……..…199
118. Gambar 4.95 *Wireframe* Kamu Harus Tahu *Page 4*……..…200
119. Gambar 4.96 Final Desain *Landing Page*……202
120. Gambar 4.97 Penerapan *Landing Page* (Tampilan *Desktop)*……...203
121. Gambar 4.98 Penerapan *Landing Page* (Tampilan *Mobile*)……204
122. Gambar 4.99 Final Desain Kamu Harus Tahu *Page 1*……205
123. Gambar 4.100 Final Desain Kamu Harus Tahu *Page 2*……...206
124. Gambar 4.101 Final Desain Kamu Hrus Tahu *Page 3*……207
125. Gambar 4.102 Final Desain Kamu Hrus Tahu *Page 4*……..208

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

126. Gambar 4.103 Penerapan Kamu Harus Tahu *Page* (Tampilan *Desktop)*…209
127. Gambar 4.104 Penerapan Kamu Harus Tahu *Page* (Tampilan *Mobile)*…..210
128. Gambar 4.105 Final Desai *Home Page* ……..……..211
129. Gambar 4.106 Penerapan *Home Page* (Tampilan *Desktop)*……212
130. Gambar 4.107 Penerapan *Home Page* (Tampilan *Mobile)*……..213
131. Gambar 4.108 Final Desain *About Page.*……..214
132. Gambar 4.109 Penerapan *About Page (*Tampilan *Desktop).*…….215
133. Gambar 4.110 Penerapan *About Page* (Tampilan *Mobile)*……..216
134. Gambar 4.111 Final Desain Membersihkan *Page 1.*……...…....217
135. Gambar 4.112 Final Desain Membersihkan *Page 2.*……218
136. Gambar 4.113 Final Desain Membersihkan *Page 3*……...……...…...219
137. Gambar 4.114 Final Desain Membersihkan *Page 4.*……220
138. Gambar 4.115 Final Desain Membersihkan *Page 5*……...……..221
139. Gambar 4.116 Final Desain Membersihkan *Page 6*……...……..222
140. Gambar 4.117 Final Desain Membersihkan *Page 7.*……223
141. Gambar 4.118 Final Desain Membersihkan *Page 8*……...…..224
142. Gambar 4.119 Penerapan Membersihkan *Page* (Tampilan *Desktop)*……..225
143. Gambar 4.120 Penerapan Membersihkan *Page* (Tampilan *Mobile*)……....226
144. Gambar 4.121 Final Desain Menstruasi *Page 1.*……..227
145. Gambar 4.122 Final Desain Menstruasi *Page 2*……...……228
146. Gambar 4.123 Final Desain Menstruasi *Page 3*……...……229
147. Gambar 4.124 Final Desain Menstruasi *Page 4.*……...…230
148. Gambar 4.125 Final Desain Menstruasi *Page 5.*……...231
149. Gambar 4.126 Final Desain Menstruasi *Page 6.*..……232
150. Gambar 4.127 Final Desain Menstruasi *Page 7.*……..…233
151. Gambar 4.128 Final Desain Menstruasi *Page 8*……...…234
152. Gambar 4.129 Final Desain Menstruasi *Page 9*……...……235
153. Gambar 4.130 Final Desain Menstruasi *Page 10*……...……..236
154. Gambar 4.131 Final Desain Menstruasi *Page 11*……...……..237
155. Gambar 4.132 Final Desain Menstruasi *Page 12*……...……..238
156. Gambar 4.133 Final Desain Menstruasi *Page 13*……...……..239
157. Gambar 4.134 Final Desain Menstruasi *Page 14*……...……..240

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

158. Gambar 4.135 Final Desain Menstruasi *Page 15*……..*241*
159. Gambar 4.136 Penerapan Menstruasi *Page* (Tampilan *Desktop)*……242
160. Gambar 4.137 Penerapan Menstruasi *Page* (Tampilan *Mobile)*……..243
161. Gambar 4.138 Final Desain Keputihan *Page 1*……244
162. Gambar 4.139 Final Desain Keputihan *Page 2*……..…….245
163. Gambar 4.140 Final Desain Keputihan *Page 3*……246
164. Gambar 4.141 Final Desain Keputihan *Page 4*……..…….247
165. Gambar 4.142 Penerapan Keputihan *Page* (Tampilan *Desktop)*…….248
166. Gambar 4.143 Penerapan Keputihan *Page* (Tampilan *Mobile)*……...249
167. Gambar 4.144 Final Desain Pakaian *Page 1*……..……..……..250
168. Gambar 4.145 Final Desain Pakaian *Page 2*……..251
169. Gambar 4.146 Final Desain Pakaian *Page 3*……..252
170. Gambar 4.147 Final Desain Pakaian *Page 4*……..253
171. Gambar 4.148 Penerapan Pakaian *Page* (Tampilan *Desktop)*……..…….254
172. Gambar 4.149 Penerapan Pakaian *Page* (Tampilan *Mobile)*……...…255
173. Gambar 4.150 Final Desain *Special Isuue:* Vaksin HPV *Page 1*……...256
174. Gambar 4.151 Final Desain *Special Isuue:* Vaksin HPV *Page 2*……..257
175. Gambar 4.152 Final Desain *Special Isuue:* Vaksin HPV *Page 3*……258
176. Gambar 4.153 Penerapan *Special Issue:* Vaksin HPV (Tampilan *Desktop)*……..259
177. Gambar 4.154 Penerapan *Special Issue:* Vaksin HPV (Tampilan *Mobile)*……260
178. Gambar 4.155 Final Desain *Special Isuue:* Tips Mencuci CD *Page 1*…..261
179. Gambar 4.156 Final Desain *Special Isuue:* Tips Mencuci CD *Page 2*…..262
180. Gambar 4.157 Penerapan *Special Issue:* Tips Mencuci CD (Tampilan *Desktop)*……..263
181. Gambar 4.158 Penerapan *Special Issue:* Tips Mencuci CD (Tampilan *Mobile)*……...*264*
182. Gambar 4.159 Final Desain *Ask Me Page*……...265
183. Gambar 4.160 Penerapan *Ask Me Page* (Tampilan *Desktop)*……..266
184. Gambar 4.161 Penerapan *Ask Me Page* (Tampilan *Mobile)*……267
185. Gambar 4.162 Media Pendukung Facebook *Post*……..…..268

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

186. Gambar 4.163 Media Pendukung Facebook *Ads*……269
187. Gambar 4.164 Media Pendukung Instagram *Post*……...270
188. Gambar 4.165 Media Pendukung Instagram *Ads*……..271
189. Gambar 4.166 Media Pendukung Twitter *Post*……....272
190. Gambar 6.1 Kuisioner Bulan Juni……286
191. Gambar 6.2 Kuisioner Bulan Juni……286
192. Gambar 6.3 Display Pameran……..287
193. Gambar 6.4 Display Pameran……..287
194. Gambar 6.5 Pameran Hari Pertama…….288
195. Gambar 6.6 Pameran Hari Kedua……288
196. Gambar 6.7 Pameran Hari Ketiga……289
197. Gambar 6.8 Presentasi Saat Sidang……..289
198. Gambar 6.9 Sidang……...290
199. Gambar 6.10 Pembongkaran Karya…….290
200. Gambar 6.11 Poster Pameran……...291

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel 3.1 Jadwal Media 63
2. Tabel 3.2 Jadwal Kreatif 73

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR SKEMA

Skema

1. Skema 1.1 Skmatika Perancangan 11
2. Skema 3.1 Skema Navigasi *Website* 82

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan dan laki-laki secara biologis dibedakan lewat organ reproduktifnya. Seorang Perempuan memiliki bagian-bagian seksual yang letaknya di dalam maupun di luar tubuhnya. Gabungan semua organ ini dinamakan organ reproduktif atau genital. Yang letaknya dibagian luar disebut *vulva.* Sedangkan vagina adalah 'pintu' *vulva* dan terus berlanjut kesebelah dalam tubuh memasuki rahim (Burns dkk, 2009:59). Dari sekian banyak problema kesehatan yang mengancam perempuan, sebagian berkaitan dengan organ-organ reproduktif ini (Burns dkk, 2009:58).

Menurut Sarwono dalam buku Ilmu Kebidanan tahun 2008, organ reproduktif yang kompleks pada perempuan dibanding laki-laki membuat perempuan harus memberikan perhatian ekstra untuk menjaganya termasuk dalam hal kesehatan dan kebersihan. Salah satu faktor yang mendasari program KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) menjadi isu yang penting adalah akses pada informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi sangatlah terbatas, baik dari orang tua, sekolah, maupun media massa. Budaya tabu dalam pembahasan seksualitas menjadi suatu kendala kuat dalam hal ini (Marmi, 2013: 55).

Dalam buku terjemahan Bila Perempuan Tidak Ada Dokter karangan A. August Burns dan kawan-kawan tahun 2009, disebutkan bahwa bisa jadi perbincangan mengenai organ reproduksi ini tidak dibicarakan karena semata-mata banyak perempuan yang tidak mengetahui nama-nama organ tersebut. Saking tabunya perbincangan mengenai organ reproduksi perempuan, banyak perempuan malu dan tidak tahu seluk-beluk tubuhnya sendiri.

Kesehatan reproduksi dalam Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan yaitu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran, dan sistem reproduksi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

(Marmi, 2013: 54). Sedangkan menurut KBBI merawat berasal dari kata rawat yang berarti pelihara, urus atau jaga. Sehingga dapat diartikan merawat organ reproduksi merupakan kegiatan memelihara, mengurus atau menjaga segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran, dan sistem reproduksi guna mewujudkan kesejahteraan atau kesehatan secara fisik, mental, dan sosial.

Menjaga kebersihan alat kelamin luar pada perempuan sangat penting dalam upaya mencegah timbulnya keputihan dan deteksi dini kanker serviks. Kulit daerah kelamin dan sekitarnya harus diusahakan agar tetap bersih dan kering karena kulit yang lembab atau basah dapat menimbulkan iritasi dan memudahkan tumbuhnya jamur dan kuman penyakit.

Cara merawat organ reproduksi perempuan penting untuk diketahui oleh remaja, dimana ia banyak mengalami masa peralihan. Masa remaja merupakan masa transisi antara kanak-kanak menuju dewasa yang diwarnai oleh perubahan, pertumbuhan, munculnya berbagai kesempatan dan sering kali menghadapi resiko-resiko kesehatan reproduksi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berhubungan salah satunya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan, maka dari itu remaja perlu diajak untuk peduli dengan kesehatan reproduksinya dengan alasan bahwa masa remaja merupakan awal masa depan dimana apabila masa remaja sudah ditanamkan reproduksi yang sehat maka selanjutnya akan menghasilkan generasi yang sehat (BKKBN, 2008).

Pemerintah dalam hal ini sudah membentuk badan-badan yang *concern* dalam hal organ reproduksi perempuan terutama remaja seperti PIK-KRR (Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) oleh BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional). Ada juga LSM yang memberi perhatian dalam hal organ reproduktsi remaja ini seperti PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) Youth Center, sayangnya mereka tidak menyediakan media yang mudah diakses oleh perempuan remaja yang malu-malu dan tidak tahu harus mencari informasi kemana.

Dari sumber Infodatin (Pusat Data dan Informasi Kementrian RI) tahun 2012, perempuan mulai berdiskusi mengenai kesehatan organ reproduksi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

mereka pada usia 15-19 tahun. Sayangnya, sebanyak 57,1% untuk laki-laki dan 57,6% untuk perempuan lebih menyukai mendapat informasi tentang kesehatan reproduksi dari teman sebaya. Presentase diskusi dengan teman tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan ibu, guru, petugas kesehatan, dan pemuka agama. Namun yang menjadi kelemahan dalam hal ini ialah teman diskusi sebaya sama-sama kurang paham sehingga sering kali saran yang diajukan kurang tepat.

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (2007), menunjukkan bahwa salah satu masalah yang menonjol dikalangan remaja yaitu permasalahan kesehatan reproduksi remaja. Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2005), diketahui bahwa hanya 45,1% remaja mempunyai pengetahuan yang baik tentang organ reproduksi, pubertas, menstruasi dan kebersihan diri. Kurangnya pengetahuan perempuan remaja dan informasi yang tepat tentang kesehatan organ reproduksi, dapat menimbulkan kurangnya tanggung jawab terhadap kesehatan organ reproduksinya.

Dalam wawancara yang dilakukan bersama sepuluh perempuan di Jogja dan Solo dengan rentang usia 15-20 tahun pada Februari 2016 menyatakan bahwa masih banyak yang tidak mereka ketahui atau ragukan dalam merawat organ reproduksi mereka sendiri. Semua partisipan menyatakan bahwa mereka sungkan untuk membahas hal tersebut dengan ibu, walaupun pernah sesekali ada beberapa ibu yang menasehati namun tidak secara rinci.

Informasi mengenai hal tersebut mereka cari di internet. Namun informasinya hanya sepenggal-sepenggal karena tidak adanya laman khusus dan juga pendekatan visual yang tidak menarik. Sedangkan semua berpendapat bila gambar berupa foto nyata akan sangat mengganggu kenyamanan mereka karena menjijikkan dan dianggap menyeramkan.

Delapan dari sepuluh partisipan menyatakan bahwa media yang mereka anggap nyaman untuk membaca informasi tersebut ialah melalui laman *website,* sedangankan salah satu menyatakan buku dan satunya lagi memilih aplikasi. Mereka yang memilih *website* menyatakan bahwa *website* dapat menampung informasi yang luas dan mudah diakses, tidak rumit seperti

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

aplikasi yang harus di *download* dengan memori yang kadang besar atau buku yang harus dibeli.

Oleh karena pertimbangan tersebut, perancangan yang berkaitan dengan desain komunikasi visual menjadi penting. Desain komunikasi visual yang sejatinya hadir untuk memecahkan masalah *(problem solving)* dianggap mampu menjembatani masalah yang telah dipaparkan di atas. Sehingga dengan begitu, media desain komuniakasi visual yang dipilih ialah *website* yang mengedepankan kenyamanan pembaca dan disajikan dengan pendekatan yang menarik secara visual maupun verbal.

Website (World Wide Web) adalah sistem informasi global dimana setiap orang dapat membaca dan menulis menggunakan komputer yang terkoneksi dengan internet. (Galitz, 2007: 9). *Website* juga menjadi pertimbangan karena dapat memuat data yang banyak dan memiliki cakupan yang luas. Dengan kelebihan tersebut, media *website* tergolong media yang cukup fleksibel dan eksploratif. Konten-konten *website* saat ini memiliki pendekatan yang cukup beragam. Pendekatan *storytelling* salah satunya.

Mengacu pada apa yang sudah dijelaskan, bahwa anak usia remaja lebih memilih teman sebayanya sebagai tempat mencari informasi. Mereka cenderung merasa lebih nyaman karena lawan bicaranya merupakan orang yang setara dengan dirinya. Mereka merasa seperti membagikan atau mendengarkan sebuah cerita bukan ajaran-ajaran yang terkesan menggurui bahkan menghakimi, jika dilakukan oleh orang yang usianya di atas mereka. Cerita atau *storytelling* merupakan pengemasan secara naratif dengan pendekatan afektif atau emosional. Sebuah cerita dan pendekatan tersebut diwujudkan melalui komponen-komponen yang membangun cerita seperti tokoh, *setting* atau latar, bahasa, dan alur cerita.

Cristina Rosalie melalui artikelnya yang berjudul *"Social Media Isn't the Point. Storytelling is"* pada laman Medium.com (https://medium.com/@christina_write/social-media-isnt-the-point-storytelling-is-9044e09a4ead, diakses 22 September 2017, pukul: 20.00 WIB), mengatakan bahwa sebuah cerita akan membangun hubungan dan ketertarikan emosional

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

audiens dengan sebuah *brand* secara berkelanjutan sampai pada tahap mengubah kesadaran, ketertarikan, dan kebutuhan .

Untuk mendukung kehadiran *website* ini masih dibutuhkan media pendukung seperti media sosial. Dalam penyebaran informasi yang singkat dan mem-*blow up website*, media sosial merupakan media yang cepat dan tepat karena sifat media sosial yang *real time* dan digunakan hampir setiap waktu. Penggunaan media *website* dengan didukung media sosial dipilih karena penggunanya yang yerbilang banyak. Menurut data survey APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tahun 2016 menyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta orang sedangkan pengguna perempuannya mencapai 47,2 %. Untuk cakupan usia pengguna berusia 10-24 tahun mencapai 24,4 juta orang.

Melalui latar belakang masalah tersebut, perancangan yang berjudul "Perancangan *Website* Cara Merawat Organ Reproduksi Perempuan Remaja" ini hendak menjawab permasalahan yang ada melalui perspektif dan keilmuan desain komunikasi visual.

Melihat kondisi tersebut, maka pihak klien yaitu PKBI Youth Center Pilar merasa perlu untuk menjadikan *website* sebagai media informasi mengenai cara merawat organ reproduksi, yang mudah diakses oleh perempuan remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang media komunikasi visual *website* cara merawat organ reproduksi perempuan?

C. Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari perancangan adalah sebagai berikut :

Merancang media komunikasi visual *website* cara merawat organ reproduksi perempuan remaja.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

D. Manfaat Perancangan

1. Manfaat Bagi Perancang
   a. Perancang mendapat pengetahuan dalam hal berkaitan dengan cara merawat organ reproduksi perempuan remaja.
   b. Perancang mengetahui cara mendesain *website* mengenai cara merawat organ reproduksi perempuan remaja.
   c. Perancang mampu menginformasikan mengenai cara merawat organ reproduksi perempuan remaja.

2. Manfaat Bagi Perempuan Remaja dan Pemerintah
   a. Bagi perempuan remaja, *website* ini akan menambah wawasan mengenai cara merawat organ reproduksinya.
   b. Dapat memberi informasi sekaligus mengedukasi para perempuan remaja maupun dewasa untuk menjaga organ reproduksinya.
   c. Dapat dijadikan media untuk mensosialisasikan cara merawat organ reproduksi perempuan remaja.

3. Manfaat Bagi Institusi
   a. Memberi sumbangsih berupa pengetahuan bagi *civitas academia*.
   b. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa lain untuk berkarya.

4. Manfaat Bagi Masyarakat Luas

   Bagi masyarakat luas dapat menambah pengetahuan mengenai cara merawat organ reproduksi perempuan khususnya remaja, sehingga lebih bisa menjaga kesehatan organ reproduksi.

E. Batasan Masalah dan Ruang Lingkup Perancangan

Dalam perancangan kali ini lingkup permasalahan dibatasi oleh :

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

1. Batasan Masalah

   Batasan objek hanya pada cara merawat organ reproduksi perempuan remaja yang tidak atau belum aktif secara seksual sehingga hanya untuk kebutuhan perawatan harian dan berkala. Cara merawat juga dibatasi hanya cara merawat organ reproduksi secara fisik.

2. Media Perancangan

   Dalam perancangan terbagi menjadi dua media, yaitu media utama dan media pendukung. Media utama berupa *website* sedangkan media pendukung berupa media sosial. Untuk keperluan sosialisasi dan penyebaran informasi diserahkan sepenuhnya kepada pihak klien.

3. Target audiens

   Target audiens utama dari *website* ini adalah perempuan remaja berusia 15-21 tahun. Sedangkan target yang lebih umum adalah perempuan yang ingin mengetahui cara merawat organ reproduksinya.

F. Metode Perancangan

1. Data yang Dibutuhkan

   a. Data Primer

      Data primer dicari melalui sumber-sumber literatur terkait kesehatan organ reproduksi perempuan, serta wawancara para pakar atau tenaga medis terkait kesehatan organ reproduksi perempuan remaja.

   b. Data Sekunder

      Data sekunder menggunakan wawancara terhadap perempuan remaja dan masyarakat yang dapat dijadikan data pendukung terkait permasalahan atau pembahasan *website* cara merawat organ reproduksi.

2. Metode Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa cara yakni :

   a. Dokumentasi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Yakni mengumpulkan data melalui dokumen (literatur) yang berisi tentang cara, teori, dalil dan berbagai informasi yang menyangkut tentang objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada tenaga medis yang mengetahui cara merawat organ reproduksi perempuan remaja seperti bidan, dan beberapa perempuan remaja.

c. Observasi

Observasi langsung digunakan untuk mengetahui keadaan serta bahan pertimbangan perancangan *user interface*. Serta mencari kebutuhan baik informasi maupun media yang dibutuhkan oleh perempuan remaja.

3. Penentuan Populasi dan Sample

a. Populasi dalam perancangan ini ialah perempuan remaja usia 15-21 tahun.
b. Sample dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana partisipan dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

4. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menggunakan berbagai alat yang dapat mendukung untuk mendokumentasikan data baik verbal maupun visual yakni :

a. Alat Tulis
b. Kamera Digital (DSLR)
c. Perekam suara

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan informasi dengan sistematis dan objektif dengan mengumpulkan data-data valid melalui data dokumen tertulis, hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Analisis data

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

penelitian ini menggunakan SWOT. Teknik ini dibuat oleh Albert Humphrey, yang memimpin proyek riset pada Universitas Stanford pada dasawarsa 1960-an dan 1970-an dalam memimpin proyek riset di *Stanford Research Institute* yang menggunakan data dari perusahaan-perusahaan Fortune 500. SWOT adalah singkatan dari *Strength, Weakness, Opportunities,* dan *Threats*. Seperti namanya, Analisis SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) dalam suatu proyek, baik proyek yang sedang berlangsung maupun dalam perencanaan proyek baru.

Berikut ini merupakan penjelasan dari SWOT (David,Fred R.,2005:47) yaitu :

1. Kekuatan (*Strenghts*)

   Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keungulan-keungulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar.

2. Kelemahan (*Weakness*)

   Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut daoat berupa fasilitas, sumber daya keuangan,kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat merupakan sumber dari kelemahan perusahaan.

3. Peluang (*Opportunities*)

   Peluang adalah situasi penting yang mengguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecendrungan – kecendrungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahaan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasokk merupakan gambaran peluang bagi perusahaan.

4. Ancaman (*Threats*)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan.

Menurut Ferrel dan Harlined daam buku Marketing Strate, fungsi dari Analisis SWOT adalah untuk mendapatkan informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal (kekuatan dan kelemahan) dan pokok persoalan eksternal (peluang dan ancaman).

Analisis SWOT tersebut akan menjelaskan apakah informasi tersebut berindikasi sesuatu yang akan membantu perusahaan mencapai tujuannya atau memberikan indikasi bahwa terdapat rintangan yang harus dihadapi atau diminimalkan untuk memenuhi pemasukan yang diinginkan.

Analisis SWOT dapat digunakan dengan berbagai cara untuk meningkatkan analisis dalam usaha penetapan strategi. Umumnya yang sering digunakan adalah sebagai kerangka atau panduan sistematis dalam diskusi untuk membahas kondisi altenatif dasar yang mungkin menjadi pertimbangan perusahaan. Meskipun biasanya digunakan untuk perusahaan namun penggunaan analisis SWOT dapat pula diterapkan dalam sebuah proyek dalam hal ini menyangkut sebuah *brand* atau merek.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

H. Skematika Perancangan

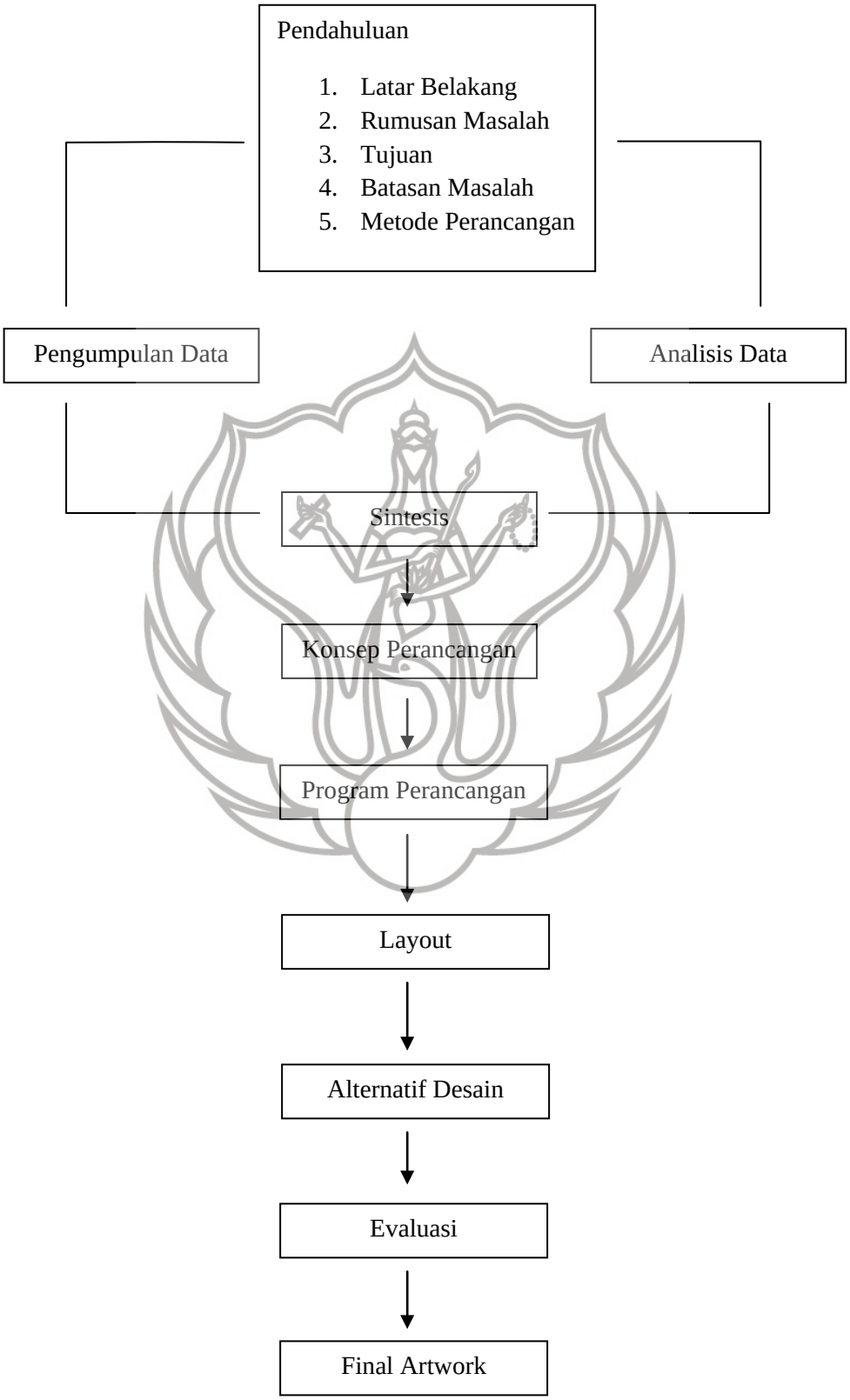

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan dan laki-laki secara biologis dibedakan lewat organ reproduktifnya. Seorang Perempuan memiliki bagian-bagian seksual yang letaknya di dalam maupun di luar tubuhnya. Gabungan semua organ ini dinamakan organ reproduktif atau genital. Yang letaknya dibagian luar disebut *vulva.* Sedangkan vagina adalah 'pintu' *vulva* dan terus berlanjut kesebelah dalam tubuh memasuki rahim (Burns dkk, 2009:59). Dari sekian banyak problema kesehatan yang mengancam perempuan, sebagian berkaitan dengan organ-organ reproduktif ini (Burns dkk, 2009:58).

Menurut Sarwono dalam buku Ilmu Kebidanan tahun 2008, organ reproduktif yang kompleks pada perempuan dibanding laki-laki membuat perempuan harus memberikan perhatian ekstra untuk menjaganya termasuk dalam hal kesehatan dan kebersihan. Salah satu faktor yang mendasari program KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) menjadi isu yang penting adalah akses pada informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi sangatlah terbatas, baik dari orang tua, sekolah, maupun media massa. Budaya tabu dalam pembahasan seksualitas menjadi suatu kendala kuat dalam hal ini (Marmi, 2013: 55).

Dalam buku terjemahan Bila Perempuan Tidak Ada Dokter karangan A. August Burns dan kawan-kawan tahun 2009, disebutkan bahwa bisa jadi perbincangan mengenai organ reproduksi ini tidak dibicarakan karena semata-mata banyak perempuan yang tidak mengetahui nama-nama organ tersebut. Saking tabunya perbincangan mengenai organ reproduksi perempuan, banyak perempuan malu dan tidak tahu seluk-beluk tubuhnya sendiri.

Kesehatan reproduksi dalam Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan yaitu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran, dan sistem reproduksi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

(Marmi, 2013: 54). Sedangkan menurut KBBI merawat berasal dari kata rawat yang berarti pelihara, urus atau jaga. Sehingga dapat diartikan merawat organ reproduksi merupakan kegiatan memelihara, mengurus atau menjaga segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran, dan sistem reproduksi guna mewujudkan kesejahteraan atau kesehatan secara fisik, mental, dan sosial.

Menjaga kebersihan alat kelamin luar pada perempuan sangat penting dalam upaya mencegah timbulnya keputihan dan deteksi dini kanker serviks. Kulit daerah kelamin dan sekitarnya harus diusahakan agar tetap bersih dan kering karena kulit yang lembab atau basah dapat menimbulkan iritasi dan memudahkan tumbuhnya jamur dan kuman penyakit.

Cara merawat organ reproduksi perempuan penting untuk diketahui oleh remaja, dimana ia banyak mengalami masa peralihan. Masa remaja merupakan masa transisi antara kanak-kanak menuju dewasa yang diwarnai oleh perubahan, pertumbuhan, munculnya berbagai kesempatan dan sering kali menghadapi resiko-resiko kesehatan reproduksi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berhubungan salah satunya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan, maka dari itu remaja perlu diajak untuk peduli dengan kesehatan reproduksinya dengan alasan bahwa masa remaja merupakan awal masa depan dimana apabila masa remaja sudah ditanamkan reproduksi yang sehat maka selanjutnya akan menghasilkan generasi yang sehat (BKKBN, 2008).

Pemerintah dalam hal ini sudah membentuk badan-badan yang *concern* dalam hal organ reproduksi perempuan terutama remaja seperti PIK-KRR (Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) oleh BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional). Ada juga LSM yang memberi perhatian dalam hal organ reproduktsi remaja ini seperti PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) Youth Center, sayangnya mereka tidak menyediakan media yang mudah diakses oleh perempuan remaja yang malu-malu dan tidak tahu harus mencari informasi kemana.

Dari sumber Infodatin (Pusat Data dan Informasi Kementrian RI) tahun 2012, perempuan mulai berdiskusi mengenai kesehatan organ reproduksi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

mereka pada usia 15-19 tahun. Sayangnya, sebanyak 57,1% untuk laki-laki dan 57,6% untuk perempuan lebih menyukai mendapat informasi tentang kesehatan reproduksi dari teman sebaya. Presentase diskusi dengan teman tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan ibu, guru, petugas kesehatan, dan pemuka agama. Namun yang menjadi kelemahan dalam hal ini ialah teman diskusi sebaya sama-sama kurang paham sehingga sering kali saran yang diajukan kurang tepat.

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (2007), menunjukkan bahwa salah satu masalah yang menonjol dikalangan remaja yaitu permasalahan kesehatan reproduksi remaja. Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2005), diketahui bahwa hanya 45,1% remaja mempunyai pengetahuan yang baik tentang organ reproduksi, pubertas, menstruasi dan kebersihan diri. Kurangnya pengetahuan perempuan remaja dan informasi yang tepat tentang kesehatan organ reproduksi, dapat menimbulkan kurangnya tanggung jawab terhadap kesehatan organ reproduksinya.

Dalam wawancara yang dilakukan bersama sepuluh perempuan di Jogja dan Solo dengan rentang usia 15-20 tahun pada Februari 2016 menyatakan bahwa masih banyak yang tidak mereka ketahui atau ragukan dalam merawat organ reproduksi mereka sendiri. Semua partisipan menyatakan bahwa mereka sungkan untuk membahas hal tersebut dengan ibu, walaupun pernah sesekali ada beberapa ibu yang menasehati namun tidak secara rinci.

Informasi mengenai hal tersebut mereka cari di internet. Namun informasinya hanya sepenggal-sepenggal karena tidak adanya laman khusus dan juga pendekatan visual yang tidak menarik. Sedangkan semua berpendapat bila gambar berupa foto nyata akan sangat mengganggu kenyamanan mereka karena menjijikkan dan dianggap menyeramkan.

Delapan dari sepuluh partisipan menyatakan bahwa media yang mereka anggap nyaman untuk membaca informasi tersebut ialah melalui laman *website,* sedangankan salah satu menyatakan buku dan satunya lagi memilih aplikasi. Mereka yang memilih *website* menyatakan bahwa *website* dapat menampung informasi yang luas dan mudah diakses, tidak rumit seperti

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

aplikasi yang harus di *download* dengan memori yang kadang besar atau buku yang harus dibeli.

Oleh karena pertimbangan tersebut, perancangan yang berkaitan dengan desain komunikasi visual menjadi penting. Desain komunikasi visual yang sejatinya hadir untuk memecahkan masalah *(problem solving)* dianggap mampu menjembatani masalah yang telah dipaparkan di atas. Sehingga dengan begitu, media desain komuniakasi visual yang dipilih ialah *website* yang mengedepankan kenyamanan pembaca dan disajikan dengan pendekatan yang menarik secara visual maupun verbal.

Website (World Wide Web) adalah sistem informasi global dimana setiap orang dapat membaca dan menulis menggunakan komputer yang terkoneksi dengan internet. (Galitz, 2007: 9). *Website* juga menjadi pertimbangan karena dapat memuat data yang banyak dan memiliki cakupan yang luas. Dengan kelebihan tersebut, media *website* tergolong media yang cukup fleksibel dan eksploratif. Konten-konten *website* saat ini memiliki pendekatan yang cukup beragam. Pendekatan *storytelling* salah satunya.

Mengacu pada apa yang sudah dijelaskan, bahwa anak usia remaja lebih memilih teman sebayanya sebagai tempat mencari informasi. Mereka cenderung merasa lebih nyaman karena lawan bicaranya merupakan orang yang setara dengan dirinya. Mereka merasa seperti membagikan atau mendengarkan sebuah cerita bukan ajaran-ajaran yang terkesan menggurui bahkan menghakimi, jika dilakukan oleh orang yang usianya di atas mereka. Cerita atau *storytelling* merupakan pengemasan secara naratif dengan pendekatan afektif atau emosional. Sebuah cerita dan pendekatan tersebut diwujudkan melalui komponen-komponen yang membangun cerita seperti tokoh, *setting* atau latar, bahasa, dan alur cerita.

Cristina Rosalie melalui artikelnya yang berjudul *"Social Media Isn't the Point. Storytelling is"* pada laman Medium.com (https://medium.com/@christina_write/social-media-isnt-the-point-storytelling-is-9044e09a4ead, diakses 22 September 2017, pukul: 20.00 WIB), mengatakan bahwa sebuah cerita akan membangun hubungan dan ketertarikan emosional

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

audiens dengan sebuah *brand* secara berkelanjutan sampai pada tahap mengubah kesadaran, ketertarikan, dan kebutuhan .

Untuk mendukung kehadiran *website* ini masih dibutuhkan media pendukung seperti media sosial. Dalam penyebaran informasi yang singkat dan mem-*blow up website*, media sosial merupakan media yang cepat dan tepat karena sifat media sosial yang *real time* dan digunakan hampir setiap waktu. Penggunaan media *website* dengan didukung media sosial dipilih karena penggunanya yang yerbilang banyak. Menurut data survey APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tahun 2016 menyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta orang sedangkan pengguna perempuannya mencapai 47,2 %. Untuk cakupan usia pengguna berusia 10-24 tahun mencapai 24,4 juta orang.

Melalui latar belakang masalah tersebut, perancangan yang berjudul "Perancangan *Website* Cara Merawat Organ Reproduksi Perempuan Remaja" ini hendak menjawab permasalahan yang ada melalui perspektif dan keilmuan desain komunikasi visual.

Melihat kondisi tersebut, maka pihak klien yaitu PKBI Youth Center Pilar merasa perlu untuk menjadikan *website* sebagai media informasi mengenai cara merawat organ reproduksi, yang mudah diakses oleh perempuan remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang media komunikasi visual *website* cara merawat organ reproduksi perempuan?

C. Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari perancangan adalah sebagai berikut :

Merancang media komunikasi visual *website* cara merawat organ reproduksi perempuan remaja.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

D. Manfaat Perancangan

1. Manfaat Bagi Perancang
   a. Perancang mendapat pengetahuan dalam hal berkaitan dengan cara merawat organ reproduksi perempuan remaja.
   b. Perancang mengetahui cara mendesain *website* mengenai cara merawat organ reproduksi perempuan remaja.
   c. Perancang mampu menginformasikan mengenai cara merawat organ reproduksi perempuan remaja.

2. Manfaat Bagi Perempuan Remaja dan Pemerintah
   a. Bagi perempuan remaja, *website* ini akan menambah wawasan mengenai cara merawat organ reproduksinya.
   b. Dapat memberi informasi sekaligus mengedukasi para perempuan remaja maupun dewasa untuk menjaga organ reproduksinya.
   c. Dapat dijadikan media untuk mensosialisasikan cara merawat organ reproduksi perempuan remaja.

3. Manfaat Bagi Institusi
   a. Memberi sumbangsih berupa pengetahuan bagi *civitas academia*.
   b. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa lain untuk berkarya.

4. Manfaat Bagi Masyarakat Luas

   Bagi masyarakat luas dapat menambah pengetahuan mengenai cara merawat organ reproduksi perempuan khususnya remaja, sehingga lebih bisa menjaga kesehatan organ reproduksi.

E. Batasan Masalah dan Ruang Lingkup Perancangan

Dalam perancangan kali ini lingkup permasalahan dibatasi oleh :

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

1. Batasan Masalah

   Batasan objek hanya pada cara merawat organ reproduksi perempuan remaja yang tidak atau belum aktif secara seksual sehingga hanya untuk kebutuhan perawatan harian dan berkala. Cara merawat juga dibatasi hanya cara merawat organ reproduksi secara fisik.

2. Media Perancangan

   Dalam perancangan terbagi menjadi dua media, yaitu media utama dan media pendukung. Media utama berupa *website* sedangkan media pendukung berupa media sosial. Untuk keperluan sosialisasi dan penyebaran informasi diserahkan sepenuhnya kepada pihak klien.

3. Target audiens

   Target audiens utama dari *website* ini adalah perempuan remaja berusia 15-21 tahun. Sedangkan target yang lebih umum adalah perempuan yang ingin mengetahui cara merawat organ reproduksinya.

F. Metode Perancangan

1. Data yang Dibutuhkan

   a. Data Primer

      Data primer dicari melalui sumber-sumber literatur terkait kesehatan organ reproduksi perempuan, serta wawancara para pakar atau tenaga medis terkait kesehatan organ reproduksi perempuan remaja.

   b. Data Sekunder

      Data sekunder menggunakan wawancara terhadap perempuan remaja dan masyarakat yang dapat dijadikan data pendukung terkait permasalahan atau pembahasan *website* cara merawat organ reproduksi.

2. Metode Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa cara yakni :

   a. Dokumentasi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Yakni mengumpulkan data melalui dokumen (literatur) yang berisi tentang cara, teori, dalil dan berbagai informasi yang menyangkut tentang objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada tenaga medis yang mengetahui cara merawat organ reproduksi perempuan remaja seperti bidan, dan beberapa perempuan remaja.

c. Observasi

Observasi langsung digunakan untuk mengetahui keadaan serta bahan pertimbangan perancangan *user interface*. Serta mencari kebutuhan baik informasi maupun media yang dibutuhkan oleh perempuan remaja.

3. Penentuan Populasi dan Sample

a. Populasi dalam perancangan ini ialah perempuan remaja usia 15-21 tahun.
b. Sample dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana partisipan dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

4. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menggunakan berbagai alat yang dapat mendukung untuk mendokumentasikan data baik verbal maupun visual yakni :

a. Alat Tulis
b. Kamera Digital (DSLR)
c. Perekam suara

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan informasi dengan sistematis dan objektif dengan mengumpulkan data-data valid melalui data dokumen tertulis, hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Analisis data

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

penelitian ini menggunakan SWOT. Teknik ini dibuat oleh Albert Humphrey, yang memimpin proyek riset pada Universitas Stanford pada dasawarsa 1960-an dan 1970-an dalam memimpin proyek riset di *Stanford Research Institute* yang menggunakan data dari perusahaan-perusahaan Fortune 500. SWOT adalah singkatan dari *Strength, Weakness, Opportunities,* dan *Threats*. Seperti namanya, Analisis SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) dalam suatu proyek, baik proyek yang sedang berlangsung maupun dalam perencanaan proyek baru.

Berikut ini merupakan penjelasan dari SWOT (David,Fred R.,2005:47) yaitu :

1. Kekuatan (*Strenghts*)

   Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keungulan-keungulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar.

2. Kelemahan (*Weakness*)

   Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut daoat berupa fasilitas, sumber daya keuangan,kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat merupakan sumber dari kelemahan perusahaan.

3. Peluang (*Opportunities*)

   Peluang adalah situasi penting yang mengguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecendrungan – kecendrungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahaan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasokk merupakan gambaran peluang bagi perusahaan.

4. Ancaman (*Threats*)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan.

Menurut Ferrel dan Harlined daam buku Marketing Strate, fungsi dari Analisis SWOT adalah untuk mendapatkan informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal (kekuatan dan kelemahan) dan pokok persoalan eksternal (peluang dan ancaman).

Analisis SWOT tersebut akan menjelaskan apakah informasi tersebut berindikasi sesuatu yang akan membantu perusahaan mencapai tujuannya atau memberikan indikasi bahwa terdapat rintangan yang harus dihadapi atau diminimalkan untuk memenuhi pemasukan yang diinginkan.

Analisis SWOT dapat digunakan dengan berbagai cara untuk meningkatkan analisis dalam usaha penetapan strategi. Umumnya yang sering digunakan adalah sebagai kerangka atau panduan sistematis dalam diskusi untuk membahas kondisi altenatif dasar yang mungkin menjadi pertimbangan perusahaan. Meskipun biasanya digunakan untuk perusahaan namun penggunaan analisis SWOT dapat pula diterapkan dalam sebuah proyek dalam hal ini menyangkut sebuah *brand* atau merek.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

H. Skematika Perancangan

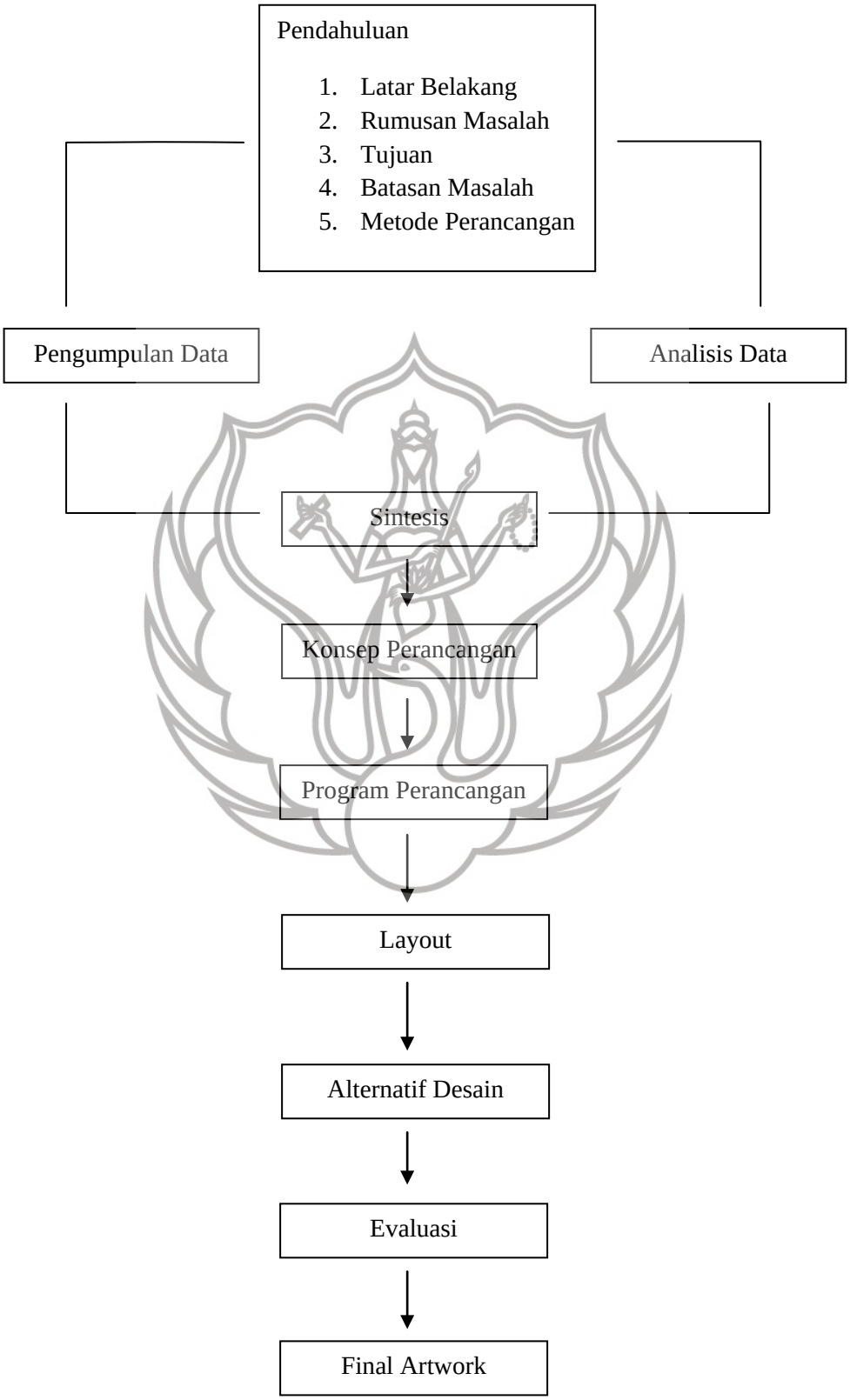

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta